

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Apip Alansori¹, Muhammad Luthfi²
Email: apipalansori95@gmail.com¹, luthfi27@gmail.com²
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

Abstract.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio), dan solvabilitas (debt to total assets ratio dan debt to equity ratio) terhadap Kinerja Perusahaan ROA dan ROE (Return on Asset dan Return on Equity) baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Data yang telah terkumpul diolah dengan uji asumsi klasik sebelum dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA dan ROE). Hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) dan ROE tidak berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Sedangkan solvabilitas (debt to total assets ratio dan debt to equity ratio) berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Keywords: ROA, ROE, Likuiditas, Solvabilitas

I. PENDAHULUAN

Ciri-ciri dunia usaha ditandai dengan perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Dimana perkembangan ini semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin meningkat terutama pada perusahaan sejenis. Dalam keadaan seperti ini, setiap perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi pasar dan prospek pasar agar perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang menjadi keuntungan. [1].

Persaingan dalam industri manufaktur akan membuat perusahaan semakin mampu meningkatkan kinerjanya sehingga tujuan dan keinginan dapat tercapai. Industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri yang bergerak di bidang manufaktur,

dimana manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di suatu negara, sehingga perkembangan industri dapat dimanfaatkan. Perkembangan ini dapat dilihat dari aspek kinerja industri secara keseluruhan dan kualitas produk.

Agar suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang besar, maka harus meningkatkan jumlah produksi yang dapat dijual kepada masyarakat. Salah satu faktor produksi yang sangat penting adalah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai operasional guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik jumlah modal kerja di masa yang akan datang [2].

Laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu. Bagi para analis, laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting dalam menilai kondisi ekonomi dan kinerja suatu perusahaan. ROA memiliki fungsi untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan maka semakin baik tingkat pendapatan yang diperoleh, namun jika nilai ROA semakin kecil menunjukkan penurunan pendapatan. Tingkat ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan tergantung dari kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh manajemen.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Dan profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba [3]. Rasio likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas akan menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan ingin memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan berada pada tingkat keamanan yang tinggi [4].

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk *return on shareholder equity* dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas ekuitas. ROE dapat digunakan sebagai ukuran efisiensi penggunaan modal internal yang dioperasikan oleh perusahaan perbankan. Semakin besar nilai

ROE maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Penelitian yang dilakukan oleh [5] juga menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan perbankan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Trade Off Theory

Adalah gagasan bahwa perusahaan memilih berapa banyak untuk membiayai utang dan berapa banyak dana ekuitas yang akan digunakan. Tujuan penting dari teori ini adalah untuk menjelaskan fakta bahwa perusahaan dibiayai sebagian oleh hutang dan ekuitas. Perusahaan mendasarkan keputusan pendanaannya pada struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap biaya kebangkrutan.

Return On Assets

Return On Assets adalah bagian dari analisis profitabilitas. *Return on Assets* adalah rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan [6].

Return On Equity

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah modal sendiri yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba/laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas perusahaan [7].

Liquidity

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus dipenuhi pada saat jatuh tempo untuk menjaga likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu [8].

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total hutang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aset yang dibiayai oleh hutang atau seberapa banyak hutang perusahaan mempengaruhi manajemen aset [9].

Debt to Equity Ratio

Adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas dalam jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang digunakan sebagai jaminan utang [10].

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, yang berjumlah 185 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah 34 perusahaan selama tiga tahun, sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk menganalisis data adalah 102 perusahaan manufaktur.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Informasi	Ukuran
Bergantung	Kinerja keuangan laba bersih perusahaan dibagi total aset dan laba bersih dibagi total ekuitas	ROA, these variables are the same as those used by; Sarumpaet (2005); [11] dalam hal mengukur kinerja perusahaan. ROE
Mandiri	Likuiditas DAR DER	Current Ratio (CA / CL) Debt to asset ratio Debt to equity ratio

Measurement of variables

Variabel Dependent *Return On Asset* (EAT/total aset). Analisis isi digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan [11].

Independent Variables

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\sum CA}{\sum CL} \times 100\%$$

Notes;
CR = current ratio
CA = current asset
CL = current liability

$$DAR = \frac{\sum Debt}{\sum TA} \times 100\%$$

Notes;
DAR = debt to total
asset ratio

$$DER = \frac{\sum Debt}{\sum TE} \times 100\%$$

Notes;
DER = debt to equity
ratio

Hypothesis testing methods

Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi regresi. Kinerja perusahaan (diproksikan dengan ROA),

$$a. ROA = \alpha + \beta_1 Liquidity + \beta_1 DAR + \beta_1 DER + e \quad \dots$$

(1)

$$b. ROE = \alpha + \beta_1 Liquidity + \beta_1 DAR + \beta_1 DER + e \quad \dots$$

(2)

Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan kinerja perusahaan dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan variabel uji dibawah ini :

Coefficient of determination

Koefisien determinasi untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen, sedangkan jika $R^2 = 1$ berarti hubungan yang sempurna. Variabel bebas untuk regresi lebih dari 2 maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi [12].

Simultaneous test

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Eksperimen dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

t test partial

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing individu variabel bebas (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel terikat. Eksperimen dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Classical assumption

Model regresi linier berganda baik harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov, Uji multikolinearitas, model regresi yang bebas dari masalah multikolinearitas jika memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 [12], Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi [12], Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi [12].

Multiple linear regression analysis

Metode statistik untuk pengujian hipotesis adalah regresi linier berganda metode persamaan regresi dalam penelitian ini ialah:

$$\text{ROA/ROE} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{DER} + e \quad \dots$$

(3)

Note :

ROA	=	EAT/total assets
ROE	=	EAT/total equity
α	=	Constanta
β	=	coeffisien variable
CR	=	<i>Current asset/current liability</i>
DAR	=	Debt to asset ratio
DER	=	Debt to equity ratio
e	=	<i>Standard error</i>

IV. PEMBAHASAN

Tabel Deskriptif

	Mean	SD	Min	Max	N
<i>Variabel tak bebas</i>					
ROA	4.5663	9.54727	-40.00	58.95	102
ROE	-123.1678	1352.31979	-13643.60	225.37	102
<i>Variabel independen</i>					
Likuiditas	125.7115	153.18294	.85	691.70	102
DAR	869.9392	7787.02193	-221.45	78693.10	102
DER	29.9955	36.47914	.08	194.75	102

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel dependen adalah ROA minimum sebesar -40,00 dan ROE sebesar -13,643.60 serta ROA maksimum sebesar 58,95 dan ROE sebesar 225,37. Sedangkan variabel likuiditas minimal 0.85, DAR -221.45 dan DER 0.08 dan likuiditas maksimal 691,70, DAR maksimal 78.693.10 dan DER maksimal 194.75.

Tabel Distribusi Normalitas

Variable	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig	Interpretation
ROA	1.944	.001	Normal
ROE	5.154	.000	Normal
Liquidity	2.096	.000	Normal
DAR	4.815	.000	Normal
DER	2.081	.000	Normal

Dari tabel diatas semua variabel yang digunakan berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel Asumsi Klasik

(<https://docs.google.com/document/d/1nizMzMKNIyIfNfim-jlYsf1lpe9Y0p42/edit?usp=sharing&ouid=104380755812828287004&rtpof=true&sd=true>)

Persamaan Regresi adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 DAR + \beta_3 DER + e \quad \dots \quad (1)$$

$$ROA = 4.809 + 0.008LK + 0.000DAR - 0.034DER$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa setiap kenaikan 1% likuiditas akan meningkatkan ROA sebesar 0,008%, begitu juga dengan DAR dimana setiap kenaikan 1% DAR akan meningkatkan ROA sebesar 0,000%. Namun berbeda dengan DER dimana setiap kenaikan DER sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,034%.

Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini berbeda dengan penelitian dimana likuiditas berpengaruh terhadap ROA tetapi variabel DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini variabel DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA sama dengan hasil [13] dimana variabel DAR berpengaruh parsial terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE. Namun variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA, berbeda dengan penelitian dimana variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dalam penelitian ini, variabel DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA.

Tabel Regresi Likuiditas, DAR dan DER ke ROE

	<i>B</i>	<i>SE B</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig t</i>
Constant	12.870	9.693		1.328	.187
Liquidity	-.017	.043	-.002	-.399	.691
DAR	-.174	.001	-1.002	-203.224	.000*
DER	.583	.184	.016	3.176	.002*

* tingkat signifikansi

Persamaan Regresi adalah sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 DAR + \beta_3 DER + e \quad \dots \quad (2)$$

$$ROE = 12.870 - 0.017LK - 0.174DAR + 0.583DER$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap kenaikan 1% likuiditas akan menurunkan ROE sebesar 0,017% ROE dan likuiditas variabel 0,174%, serta DAR dimana setiap kenaikan 1% DAR akan menurunkan ROE sebesar 0,174%. Namun berbeda dengan DER dimana setiap kenaikan DER sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar 0,583%. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROE tetapi variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal ini sama dengan hasil penelitian [14] dimana variabel DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE dan variabel DAR berpengaruh terhadap ROA dan ROE sedangkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA tetapi berpengaruh terhadap ROE.

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menambah jumlah perusahaan sampel, menambah periode penelitian, dan tidak dibatasi hanya pada satu sektor saja di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian lebih baik. Variabel penelitian independen dan dependen lainnya juga dapat menentukan pengaruhnya, dan dapat menggunakan proxy yang berbeda untuk mengukur tingkat rasio pada variabel. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dan variabel bebas lainnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Melati & Kusjono. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019,” *J. Disrupsi Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 259–268, 2021, doi: 10.32493/dr.b.v4i3.10584.
- [2] Hasanudin & Affandi. (2021). Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Toto Indonesia, TBK Periode 2010-2019,” *J. Ilm. PERKUSI*, vol. 1, no. 2, pp. 145–153, 2021, doi: 10.32493/j.perkusi.v1i2.11028.
- [3] Yudianto. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Indones. Sos. Sains*, vol. 1, no. 4, pp. 230–247.
- [4] Sari et al. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI,” vol. 11, no. 2, pp. 256–262.
- [5] Yulita et al. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Serta Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (Roa),” *Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbank.*, vol. 9, no. 2, pp. 189–200.
- [6] Supatmin. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jakarta Tahun 2010-2019,” *J. Disrupsi Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 179–189, 2021, doi: 10.32493/dr.b.v4i3.10370.
- [7] Alpi Firza. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” in *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 2018, pp. 158–175.
- [8] Lumoly et al. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *CJurnal EMBA*, vol. 6, no. 3, pp. 1108–1117, 2018, doi: 10.31000/competitive.v5i2.4313.
- [9] Mulatsih & Dewi. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek,” *Duconomics Sci-meet (Education Econ. Sci. Meet)*, vol. 1, pp.

- 414–426, 2021, doi: 10.37010/duconomics.v1.5488.
- [10] Mawarni & Kusjono. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018,” *J. Disrupsi Bisnis J. Ilm. Prodi Manajemen, Fak. Ekon. Univ. Pamulang*, vol. 4, no. 1, pp. 76–85, 2021, doi: 10.32493/drb.v4i1.9124.
- [11] Milne & Hackston. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies,” *Accounting, Audit. Account.*, vol. 9, no. 1, pp. 77–108, 1996.
- [12] I. Ghozali and A. Chariri. (2008). Ihyaul Ulum (FE Universitas Muhammadiyah Malang),” vol. 19, no. 19, pp. 1–31.
- [13] Efendi & Wibowo. (2017). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap kinerja perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia,” *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 1, no. 2, pp. 157–163.
- [14] Astuti et al. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012),” *J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 49–60.